

DESCRIPTION OF THE INCIDENCE OF MALARIA IN KULON PROGO REGENCY IN 2022 - 2023

Fadhli Nur Affandi, Siti Hani Istiqomah, Heru Subaris Kasjono
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : Fadhlinura07@gmail.com

ABSTRACT

Background: The incidence of malaria occurs due to interactions between the host, the environment and the disease-causing agent itself. Humans, as intermediate hosts for malaria, have characteristics and behavior that make it easier for the disease to occur. Some habits such as not using mosquito nets, repellents, anti-mosquito drugs and wire mesh make it easier to come into contact with infectious mosquitoes.

Objective: Describe the incidence of malaria in Kulon Progo Regency.

Method: This research is descriptive using secondary data on malaria sufferers in Kulon Progo Regency in 2022 - 2023 obtained from the Kulon Progo Regency Health Service.

Results: Confirmed malaria cases at the Kulon Progo District Health Service in 2022 - 2023 were 110 cases, with the most cases in 2022 being 100 cases. In 2022, the peak increase in cases will occur in May - June, while in 2023 the highest number of cases will occur again, namely in June.

Conclusion: Malaria cases in Kulon Progo Regency have decreased from 2022 to 2023. However, there are still several cases occurring again in the same area, namely in Kapanewon Samigaluh and Kapanewon Kokap.

Keywords: Malaria, Number, Cases, Region

GAMBARAN KEJADIAN PENYAKIT MALARIA DI KABUPATEN KULON PROGO PADA TAHUN 2022 - 2023

Fadhli Nur Affandi, Siti Hani Istiqomah, Heru Subaris Kasjono
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : Fadhlinura07@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kejadian malaria terjadi karena interaksi antara pejamu, lingkungan dan agen penyebab penyakit itu sendiri. Manusia sebagai *host intermediate* malaria, memiliki karakteristik dan perilaku yang memudahkan untuk terjadinya penyakit. Beberapa kebiasaan seperti tidak menggunakan kelambu, *repellent*, obat anti nyamuk dan kawat kasa memudahkan terjadinya kontak dengan nyamuk infeksius.

Tujuan : Menggambarkan kejadian penyakit malaria di Kabupaten Kulon Progo.

Metode : Penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan data sekunder penderita malaria di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2022 - 2023 yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.

Hasil : Kasus malaria yang terkonfirmasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2022 - 2023 sebanyak 110 kasus, dengan kasus paling banyak di tahun 2022 yaitu sebanyak 100 kasus. Pada tahun 2022 puncak peningkatan kasus terjadi pada bulan Mei - Juni, sedangkan pada tahun 2023 terjadi lagi kasus paling tinggi yaitu di bulan Juni.

Kesimpulan : Kasus malaria di Kabupaten Kulon Progo sudah mengalami penurunan dari tahun 2022 sampai 2023. Akan tetapi masih ada beberapa kasus terjadi lagi di wilayah yang sama yaitu di Kapanewon Samigaluh dan Kapanewon Kokap.

Kata Kunci : Malaria, Jumlah, Kasus, Wilayah